



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2020

**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PERDAGANGAN, TENAGA KERJA, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH**

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PERDAGANGAN, TENAGA KERJA
KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
(DISDAGNAKERKOPUKM)

Jl. KH. Samanhudi, Komplek Perkantoran Cangkan Karanganyar
Telp. (0271) 495024, 495048 Faks. (0271) 495193
Kode Pos 57712

Jl. KH. Samanhudi, Komplek Perkantoran Cangkan, Karanganyar
Telp. (0271) 495024, 495193, 495048 Fax. (0271) 495048

Daftar Isi

Halaman Judul	
Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Organisasi	1
B. Aspek Strategi Organisasi Organisasi	2
C. Permasalahan Strategis.....	2
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	5
A. Rencana Strategis	5
B. Rencana Kegiatan	8
C. Perjanjian Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Capaian Kinerja Organisasi	19
B. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja	20
C. Realisasi Anggaran dan Efisiensi	39
BAB IV PENUTUP	42
A. Simpulan Umum Capaian Kinerja	42
B. Tindak Lanjut Rekomendasi	42

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Karunia-Nya sehingga penyusunan “Laporan Kinerja Instansi Pemerintah” Tahun 2020 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karanganyar sesuai dengan kebijakan dan program yang dijabarkan melalui kegiatan, sekaligus merupakan wujud tertib administrasi penyelenggaraan pemerintahan.

Dalam laporan ini sekaligus mencakup evaluasi yang dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Karanganyar, Januari 2021

KEPALA DINAS PERDAGANGAN, TENAGA KERJA,
KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN KARANGANYAR




MARTADI, S.Sos., M.M
Pembina Tingkat I
NIP. 19650323 198908 1 001

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karanganyar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar dan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 110 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja, Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

Tugas Pokok Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karanganyar adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan Bupati.

Fungsi Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah adalah :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi, usaha kecil dan menengah serta transmigrasi.
- b. Perumusan perencanaan bidang teknis bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi, usaha kecil dan menengah serta transmigrasi.
- c. Melaksanakan pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi, usaha kecil dan menengah serta transmigrasi,
- d. Pelaksanaan kebijakan bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi, usaha kecil dan menengah serta transmigrasi,
- e. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas,

- f. Pengendalian penyelenggaraan tugas unt pelaksana teknis dinas,
- g. Pelaksanaan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya. Struktur organisasi Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut.

B. Aspek Strategis Organisasi

Sesuai tugas dan fungsinya, Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja Usaha Kecil dan Menengah mempunyai aspek strategis sebagai berikut :

- a. Sebagai instansi yang dapat melakukan kerjasama dengan pemerintah pusat dan menggandeng lembaga-lembaga keterampilan dalam penyediaan akses dan mutu pelatihan vokasi untuk menciptakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi.
- b. Peningkatan jaringan teknologi informasi sampai wilayah terjauh dan terdalam dalam mendukung perkembangan produk dan informasi pemasaran secara digital.
- c. Peningkatan investasi untuk menghadirkan industri baru yang memberikan peluang besar dalam penyerapan tenaga kerja lokal.
- d. Memperluas jaringan pasar kerja di luar negeri
- e. Memperluas pusat-pusat perdagangan di wilayah kecamatan
- f. Meningkatkan nilai tambah produk dalam meningkatkan laju ekspor produk unggulan daerah yang mempunyai karakteristik tersendiri dibandingkan dengan produk dari luar.
- g. Menciptakan daya saing tenaga kerja Indonesia di pasar kerja internasional.
- h. Menciptakan pelaku UKM yang bertalenta dalam menghadapi persaingan bisnis di era digital.

C. Permasalahan/Isu Strategis

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Karanganyar sebagai berikut :

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana perdagangan dan perlindungan terhadap konsumen.
2. Masih kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan, penyediaan tenaga kerja terampil, sarana dan prasarana peningkatan kapasitas tenaga kerja dan lembaga pelatihan kerja yang berkualitas.

3. Masih terjadinya perselisihan antara tenaga kerja dengan industri yang mengganggu hubungan industrial.
4. Masih rendahnya ketersediaan dan minat masyarakat untuk mengikuti program transmigrasi.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

A. Rencana Strategis

Rencana Strategi Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah memuat tujuan, sasaran, strategis serta arah kebijakan yang ditetapkan untuk menjamin pencapaian indikator kinerja dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 2.1
Tujuan Sasaran Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan daya saing koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah	Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil dan pengelolaan kelembagaan Koperasi yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi melalui peningkatan kapasitas SDM koperasi, baik melalui pelatihan maupun bimbingan teknis dan manajemen koperasi. ▪ Peningkatan kualitas pemantauan melalui penilaian pada seluruh koperasi yang ada di Karanganyar untuk menentukan penghapusan atau perbaikan manajemen pada koperasi itu sendiri. ▪ Peningkatan kemampuan permodalan koperasi melalui berbagai kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kapasitas kelembagaan koperasi difokuskan pada Koperasi sehat dan aktif ▪ Penyederhanaan jumlah koperasi berdasarkan hasil penilaian dengan fokus pada penghapusan kopeasi yang sudah tidak aktif selama 5 tahun. ▪ Peningkatan sistem monitoring perkembangan koperasi dengan menerapkan NIK pada setiap koperasi. ▪ Menjalin kerjasama dengan pihak perbankan dalam meningkatkan kemampuan permodalan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		<p>fasilitasi dan sarasehan dengan manajemen koperasi bersama investor-investor potensial.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendorong peningkatan status usaha mikro ke kecil melalui pembinaan terhadap kelompok UKM dan melakukan skala prioritas pada UKM-UKM yang sudah berada pada kelompok klaster. ▪ Peningkatan kemampuan usaha UKM melalui fasilitasi peralatan, permodalan dan peningkatan keterampilan pelaku UKM. 	<p>koperasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas sumber daya manusia ▪ Peningkatan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan ▪ Peningkatan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran; d. Penguatan kelembagaan usaha ▪ Peningkatan kemudahan, kepastian dan perlindungan usaha
Meningkatkan kuantitas produk perdagangan	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan sarana dan prasaran perdagangan melalui pembangunan sarana baru, rehabilitasi dan pemeliharaan berbagai sarana perdagangan yang ada di wilayah Kabupaten Karanganyar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas sarana dan prasarana perdagangan yang difokuskan pada pemenuhan sarana dan prasarana pasar tradisional dan alat ukur timbangan. ▪ Perluasan penataan PKL pada wilayah-wilayah yang menjadi konsentrasi

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			kegiatan pariwisata dan perdagangan.
Meningkatkan perluasan penempatan tenaga kerja	Meningkatnya pelayanan tenaga kerja, calon tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan dan keterampilan kerja pada masyarakat dengan status pengangguran dan pengembangan kapasitas pada angkatan kerja yang belum terampil tetapi sudah bekerja. ▪ Peningkatan kapasitas ataupun daya tampung BLK dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan dan pelatihan pencari kerja fokus kerjasama dengan LPK-LPK yang menjadi binaan pemerintah daerah. ▪ Melakukan setrifikasi tenaga kerja sesuai keahliannya yang dibutuhkan oleh dunia usaha. ▪ Melakukan kemitraan dengan perusahaan di daerah yang membutuhkan tenaga kerja terampil. ▪ Peningkatan pengawasan ketenagakerjaan terutama dalam menjamin perlindungan tenaga kerja daerah.
Meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi, usaha kecil dan	Meningkatnya kinerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi, usaha kecil dan menengah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kinerja Sekretariat melalui dukungan Administrasi ▪ Meningkatkan sarana dan prasarana ▪ Meningkatkan kemampuan aparatur yang memiliki tugas pokok dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menciptakan upaya –upaya peningkatan mutu administrasi dan fasilitasi Sekretariat yang memadai dalam menunjang kegiatan kinerja Dinas yang dilandasi dengan komitmen dalam

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
menengah		fungsi pelaporan melalui peningkatan kapasitas Aparatur sesuai kompetensi yang dibutuhkan	rangka mewujudkan tujuan dan sasaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ penyediaan sarana dan fasilitas ▪ Mengadakan dan mengikutsertakan pelatihan bagi pegawai

B. Rencana Kegiatan

Tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah akan diwujudkan dalam program dan kegiatan di tahun 2022 sebagaimana berikut.

Tabel. 2.2
Tujuan Sasaran, Program dan Kegiatan Tahun 2022

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan
Meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi usaha kecil dan menengah	Meningkatnya kinerja perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi usaha kecil dan menengah	
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
		Penyediaan jasa kebersihan kantor
		Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
		Penyediaan alat tulis kantor
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
		Penyediaan makanan dan minuman
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam/luar daerah
		Penyediaan Cetak Karcis
		Program Peningkatan Sarana prasarana aparatur
		Pengadaan peralatan gedung kantor
		Pengadaan Komputer
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
		Pemeliharaan computer
		Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
		Penyusunan laporan barang inventarisasi
		Penyusunan Pelaporan Pengelolaan Keuangan SKPD
		Fasilitasi Penyusunan LPT SKPD
		Penyusunan LKJIP
		Penyusunan Dokumen Penilaian Resiko
		Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi
		Pengelolaan/ Pemeliharaan Website
		Fasilitasi Pengelolaan PPID
Meningkatnya	Meningkatnya	Program Pengembangan Koperasi

Daya Saing koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah	pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil dan kelembagaan koperasi yang berkualitas	dan Usaha Kecil Menengah
		Pengawasan Koperasi Serta Penyusunan NIK dan Orientasi
		Peningkatan Kemitraan Usaha Bagi Koperasi / KUD
		Fasilitasi Penilaian Kesehatan Koperasi
		Monitoring dan Evaluasi Koperasi aktif
		Falidasi data usaha mikro se Kab Karanganyar
		Monitoring penyelesaian piutang ex dana bergulir UKM
		Expo produk UKM dan Pameran INACRAF
		Fasilitasi Hari Ulang Tahun Koperasi di Kabupaten Karanganyar
		Sosialisasi IUMK
Meningkatkan perluasan penempatan tenaga kerja	Meningkatnya pelayanan tenaga kerja , calon tenaga kerja	Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas , Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		Pelatihan keterampilan tenaga kerja
		Pembangunan gedung dan sarana prasarana BLK
		Penyebarluasan informasi tenaga kerja
		Surveillance ISO 9001:2015
		Rehabilitasi gedung BLK
		Pengadaan sarana dan prasarana BLK
		Pemberangkatan transmigrasi penduduk asli Kabupaten Karanganyar
		Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)
		Pelatihan produktivitas tenaga kerja
		Pembinaan dan penempatan tenaga kerja

		Skill Development Center (SDC) Kabupaten Karanganyar
		Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan
		Fasilitasi prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial
		Pemberdayaan LK Tripartit
		Pembinaan persyaratan kerja dan peningkatan kesejahteraan pekerja
		Deteksi dini kerawanan perusahaan
Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana perdagangan	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana perdagangan	Program Pengembangan Perdagangan dan Pengelolaan Pasar
		Pembinaan Toko Modern
		Biaya sewa tanah pasar palur
		peningkatan keamanan dan ketertiban lingkungan pasar
		Fasilitasi pelaksanaan metrologi legal
		Monitoring perkembangan harga bahan pokok dan barang strategis
		Monitoring evaluasi intensifikasi pendapatan dan potensi pasar
		Rehabilitasi pasar di Kabupaten Karanganyar
		Pengadaan sarana dan prasarana pasar
		Peningkatan kapasitas SDN petugas pengelola kebersihan dan satpam pasar
		Fasilitasi Pameran
		Fasillitasi sarpras guna peningkatan ekonomi pedagang kaki lima
		Penyuluhan, pemberdayaan dan disiplin PKL dan asongan
		Operasional pengelolaan dan penataan PKL
		Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Kebersihan Pasar

C. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karanganyar pada menyusun perjanjian kinerja pada tahun 2020

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan OPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian.

Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2020 adalah sebagai berikut

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja
Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Karanganyar
Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil dan pengelolaan kelembagaan koperasi yang berkualitas.	Persentase koperasi aktif	72.21%
	Persentase usaha mikro menjadi usaha kecil	4.39%
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana perdagangan	Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	11.45

	Persentase retribusi perdagangan dalam PAD	1.4%
Meningkatnya pelayanan tenaga kerja, calon tenaga kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	70,96
	Tingkat Pengangguran Terbuka	2,86
	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	86.30%
Meningkatnya kinerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi, usaha kecil dan menengah	Nilai SAKIP	61.
	Nilai IKM	80

Pencapaian kinerja kegiatan semestinya didukung dengan anggaran yang mencukupi. Anggaran belanja Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada setiap program adalah sebagai berikut

Tabel 2.4
Rencana Kerja Anggaran pada Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, UKM

Program	Kegiatan	Target	Anggaran
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3 item	4500.000
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	5 item	311.544.069
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	9 unit mobil dan 47 sepeda motor	223.488.150

	Penyediaan jasa kebersihan kantor	46 THL dan Bahan Pembersih	773.650.000
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	5 item	50.370.000
	Penyediaan alat tulis kantor	66 item	95.200.000
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	13 item	62.750.000
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1 paket	17.500.000
	Penyediaan makanan dan minuman	1800 orang	84.000.000
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam/luar daerah	3 item	155.740.000
	Penyediaan Cetak Karcis	72 seri	137.250.000
2.Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan peralatan gedung kantor	8 item	150.469.000
	Pengadaan Komputer	4 item	85.000.000
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	3 item	207.177.131
	Pemeliharaan komputer	2 item	20.000.000
3.Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Rangka Peningkatan Kinerja	100 %	0
Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja	Penyusunan laporan barang inventarisasi	4 buku	7.500.000

	Penyusunan Pelaporan Pengelolaan Keuangan SKPD	12 Laporan	18.000.000
	Fasilitasi Penyusunan LPT SKPD	4 Buku	
	Penyusunan LKJIP	4 Buku	3.000.000
	Penyusunan Dokumen Penilaian Resiko	8 Buku	7.000.000
4. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Fasilitasi prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial	40 kasus	20.000.000
	Pemberdayaan LK Tripartit	5 sidang	50.000.000
	Pembinaan persyaratan kerja dan peningkatan kesejahteraan pekerja	3 sidang, 50 orang, 3 perusahaan, 14 perusahaan	7.000.000
	Deteksi dini kerawanan perusahaan	14 Perusahaan	10.000.000
5. Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Pelatihan keterampilan tenaga kerja	34 paket	1.201.006.000
	Pembangunan gedung dan sarana prasarana BLK	1 RAB	0
	Penyebarluasan informasi tenaga kerja	200 Calon Tenaga Kerja	12.000.000,0
	Surveillance ISO	1 Paket	30.000.000

	9001:2015		
	Rehabilitasi gedung BLK	2 RAB	703.994.000
	Pengadaan sarana dan prasarana BLK	1 RAB	150.000.000
	Pemberangkatan transmigrasi penduduk asli Kabupaten Karanganyar	5 KK	5.000.000
	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)	12 Pengelola LPKS	5.000.000
	Pelatihan produktivitas tenaga kerja	12 orang	5.000.000
	Pembinaan dan penempatan tenaga kerja	25 orang	22.000.000
	Skill Development Center (SDC) Kabupaten Karanganyar	2 paket	100.000.000
6.Program Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	Pengawasan Koperasi Serta Penyusunan NIK dan Orientasi	20 Pengurus koperasi	21.200.000
	Peningkatan Kemitraan Usaha Bagi Koperasi / KUD	20 Pengurus koperasi	0
	Fasilitasi Penilaian Kesehatan Koperasi	20 Pengurus koperasi	10.950.000
	Monitoring dan Evaluasi Koperasi aktif	50 Koperasi	30.000.000
	Falidasi data usaha mikro se Kab Karanganyar	5 Kecamatan	0
	Monitoring penyelesaian	20 UKM	20.000.000

	piutang ex dana bergulir UKM		
	Expo produk UKM dan Pameran INACRAF	10 UKM	75.000.000
	Fasilitasi Hari Ulang Tahun Koperasi di Kabupaten Karanganyar	50 Koperasi	0
	Sosialisasi IUMK	150 UKM	0
7.Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengelolaan/ Pemeliharaan Website	1 Paket	0
8.Program Pengembangan Perdagangan dan Pengelolaan Pasar	Pembinaan Toko Modern	20 Toko Modern	10.000.000
	Biaya sewa tanah pasar palur	1 Pasar	50.000.000
	peningkatan keamanan dan ketertiban lingkungan pasar	50 Satpam	420.000.000
	Fasilitasi pelaksanaan metrologi legal	50 Pedagang	20.000.000
	Monitoring perkembangan harga bahan pokok dan barang strategis	50 Pedagang	330.000.000
	Monitoring evaluasi intensifikasi pendapatan dan potensi pasar	1 paket	50.000.000
	Rehabilitasi pasar di Kabupaten Karanganyar	6 Pasar	1.540.736.000
	Pengadaan sarana dan prasarana pasar	1 truck dan 4 kontainer sampah	820.000.000
	Peningkatan kapasitas SDN petugas pengelola kebersihan dan satpam pasar	17 Pasar dan 50 Satpam	100.000.000
	Fasilitasi Pameran	10 Pelaku	0

	Usaha	
Fasillitasi sarpras guna peningkatan ekonomi pedagang kaki lima	25 tenda dan 38 gerobak dan 2 paket sarana PKL	1.020.982.000
Penyuluhan, pemberdayaan dan disiplin PKL dan asongan	125 orang	75.000.000
Operasional pengelolaan dan penataan PKL	50 PKL	156.000.000
Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Kebersihan Pasar	92 orang, 6 item kebersihan, service 4 truck amrol	1.992.193.650

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan capaian kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

A. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja

1. Pengukuran Kinerja Tahun 2020

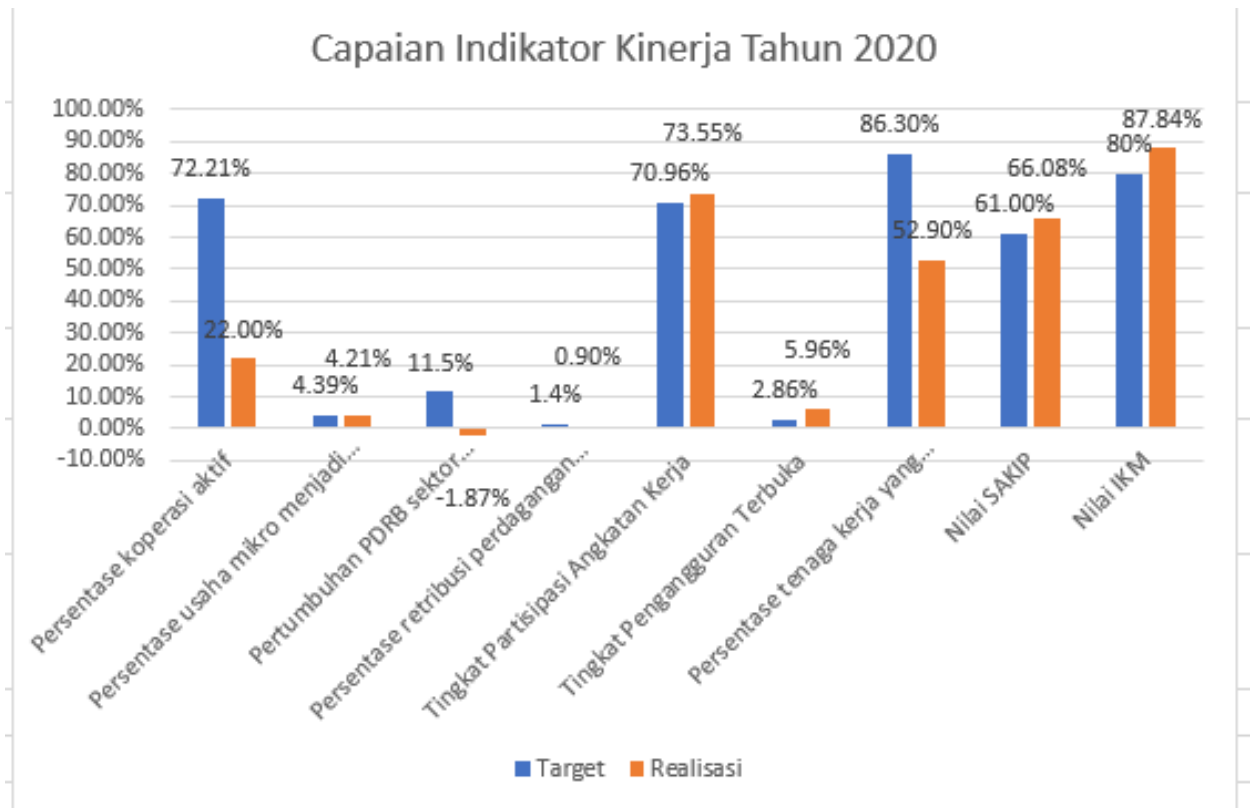
Pengukuran capaian Indikator Kinerja Tahun 2020 tercantum pada tabel berikut

Tabel 3.2

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil dan pengelolaan kelembagaan koperasi yang berkualitas.	Persentase koperasi aktif	72.21%	22.00%	30.47
	Persentase usaha mikro menjadi usaha kecil	4.39%	4.21%	95.90
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana perdagangan	Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	11.45	-1.87	-16.33
	Persentase retribusi perdagangan dalam PAD	1.4%	0.90%	64.29
Meningkatnya pelayanan tenaga kerja, calon tenaga kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	70.96	73.55	103.64
	Tingkat Pengangguran Terbuka	2.86	5.96	208.90
	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	86.30%	52.90%	61.30
Meningkatnya kinerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi, usaha kecil dan menengah	Nilai SAKIP	61.00	66.08	108.33
	Nilai IKM	80	87.84	109.80

Capaian Indikator kinerja tersebut dapat dijelaskan pula seperti pada grafik berikut ini



Gambar 3.1
Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020

a. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil dan pengelolaan kelembagaan koperasi yang yang berkualitas

Tolok ukur capaian sasaran strategis 1, terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu : Persentase koperasi aktif dan persentase usaha mikro menjadi usaha kecil. Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran strategis 2 maka dilakukan kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Kategori
		Target	Realisasi	Capaian %	
1	Persentase koperasi aktif	72.21%	22.00%	30.47%	Kurang
2	Persentase usaha mikro menjadi usaha kecil	4.39%	4.21%	95.90%	Baik

Capaian kinerja pada indikator persentase koperasi aktif hanya 30,47% atau kategori **kurang**. Dari target 72,21 % hanya mencapai realisasi 22%. Pada tahun 2020, tercatat ada 1.179 unit koperasi, namun hanya 263 unit koperasi yang aktif. Koperasi aktif adalah koperasi yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota. Kondisi ini mendorong Dinas untuk lebih melakukan pendampingan. baik melalui penyuluhan, pelatihan pengurus koperasi maupun kemitraan koperasi.

Capaian kinerja pada indikator persentase usaha mikro menjadi usaha kecil adalah 95.90 % atau kategori **baik**. Dari target 4,39% mencapai realisasi 4,21%. Pada tahun 2020 tercatat 44.675 usaha mikro dan 1.885 usaha mikro yang berkembang. Perkembangan usaha mikro ini sangat dipengaruhi adanya program bantuan pemerintah berupa BPUM (Bantuan Presiden Untuk Masyarakat) dan Program JPE (Jaring Pengaman Ekonomi).

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1 adalah sebesar **Rp.157.150.000,-** atau **98,24 %** dari total pagu sebesar **Rp.11.487.200.000,-**

Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1 adalah sebesar **Rp.154.385.000,-** Sehingga dapat efisiensi biaya sebesar **Rp. 2.765.000,-atau1,75%**

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1 adalah

1. Program Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

- a. Pengawasan Koperasi Serta Penyusunan NIK dan Orientasi
- b. Peningkatan Kemitraan Usaha Bagi Koperasi / KUD
- c. Fasilitasi Penilaian Kesehatan Koperasi
- d. Monitoring dan Evaluasi Koperasi aktif
- e. Falidasi data usaha mikro se Kab Karanganyar
- f. Monitoring penyelesaian piutang ex dana bergulir UKM
- g. Expo produk UKM dan Pameran INACRAF
- h. Fasilitasi Hari Ulang Tahun Koperasi di Kabupaten Karanganyar
- i. Sosialisasi IUMK

Dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran Strategis 1 antara lain sebagai berikut



Gambar. 3.2
Penyerahan Sertifikasi Halal MUI



Gambar 3.3
Launching Produk UMKM di Kab Karanganyar, kemitraan dengan Indomaret

b. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana perdagangan

Tolok ukur capaian Sasaran Strategis 2 terdiri atas 2 (dua) indikator yaitu Pertumbuhan PDRB pada sektor perdagangan dan Persentase retribusi perdagangan dalam Pendapatan Asli Daerah. Capaian indikator Sasaran Strategis 2 pada tahun 2020 tertera pada tabel berikut

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Kategori
		Target	Realisasi	Capaian %	
1	Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan	11.45	-1.87	-16.33%	Kurang
2	Persentase retribusi perdagangan dalam PAD	1.4	0.90	64.29	Cukup

Capaian kinerja Indikator Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan pada tahun 2020 termasuk kategori **kurang**. Capaian kinerja tidak dapat mencapai target yang telah direncanakan, namun malah mengalami penurunan yang sangat tajam. Ini disebabkan kondisi ekonomi yang mengalami gangguan stabilitas karena adanya pandemi covid 19

Capaian kinerja Indikator persentase Retribusi perdagangan dalam Pendapatan Asli daerah pada tahun 2020 termasuk kategori **cukup**.

Dari total PAD tahun 2020 sebesar Rp. 384.682.551.684,- Retribusi perdagangan memberi kontribusi sebesar Rp. 3.421.793.748,-. Retribusi sektor perdagangan diperoleh dari retribusi pelayanan persampahan/kebersihan,

retribusi pelayanan pasar, retribusi pemakaian kekayaan daerah, dan retribusi tempat khusus parkir. Capaian kinerja yang tidak memenuhi target ini juga dipengaruhi oleh kondisi pandemi pada tahun 2020. Banyak usaha perdagangan di pasar yang tidak dapat berjalan maksimal, sehingga retribusi juga tidak dapat dipenuhi secara maksimal.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah sebesar **Rp.6.584.911.650,-** atau **57,32%** dari total pagu sebesar **Rp.11.487.200.000,-**

Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah sebesar **Rp.6.493.727.936,-** Sehingga dapat efisiensi biaya sebesar **Rp.91.183.714,-** atau **1,38 %**

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 2 Adalah

1. Program Pengembangan Perdagangan dan pengelolaan pasar
 - a. Pembinaan Toko Modern
 - b. Biaya sewa tanah pasar palur
 - c. peningkatan keamanan dan ketertiban lingkungan pasar
 - d. Fasilitasi pelaksanaan metrologi legal
 - e. Monitoring perkembangan harga bahan pokok dan barang strategis
 - f. Monitoring evaluasi intensifikasi pendapatan dan potensi pasar
 - g. Rehabilitasi pasar di Kabupaten Karanganyar
 - h. Pengadaan sarana dan prasarana pasar

- i. Peningkatan kapasitas SDN petugas pengelola kebersihan dan satpam pasar
- j. Fasilitasi Pameran
- k. Fasillitasi sarpras guna peningkatan ekonomi pedagang kaki lima
- l. Penyuluhan, pemberdayaan dan disiplin PKL dan asongan
- m. Operasional pengelolaan dan penataan PKL
- n. Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Kebersihan Pasar

Dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 2 antara lain sebagai berikut.



3

Gambar 3.4
Kegiatan Perlindungan konsumen dan Standarisasi Mutu Produk

c. Pengukuran Capaian Kinerja sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya pelayanan tenaga kerja, calon tenaga kerja

Tolok ukur capaian sasaran strategis 3, terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan tingkat penempatan tenaga kerja.

Capaian kinerja indikator sasaran ke 3 dapat diketahui pada tabel berikut

Tabel 3.5

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Kategori
		Target	Realisasi	Capaian %	
1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	70.96	73.55	103.64	Sangat Baik
2	Tingkat Pengangguran terbuka	2.86	5.96	208.90	Kurang
3	Persentase penempatan tenaga kerja	86.30	52.90	61.90	Cukup

Capaian Kinerja indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada tahun 2020 termasuk dalam kategori **sangat baik**. TPAK merupakan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang merupakan Angkatan kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi. Semakin tinggi TPAK maka semakin tinggi pula persediaan tenaga kerja (labour supply) untuk memproduksi barang jasa dalam suatu perekonomian. Pada tahun 2020 terdapat 484.423 orang yang bekerja, dan 30.722 orang yang merupakan pengangguran terbuka. Jumlah tersebut dibandingkan dengan jumlah

orang yang merupakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, sejumlah 700.357. Sehingga TPAK tahun 2020 adalah 73.55.

Capaian kinerja indikator Tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2020 termasuk dalam kategori **kurang**. Tingkat Pengangguran Terbuka mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja. Atau tenaga kerja yang telah bekerja namun mengalami putus hubungan kerja. Pada Buku Karanganyar Dalam Angka 2021, tercatat jumlah pengangguran terbuka 30.722 orang dan jumlah angkatan kerja 515.145 orang. Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan perbandingan dari jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja. Sehingga di tahun 2020 Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 5.96

Capaian Kinerja indikator persentase tenaga kerja yang ditempatkan termasuk kategori **cukup**. Tercatat dari 2.605 terdaftar, baru 1.378 tenaga kerja yang ditempatkan. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid -19 banyak perusahaan yang merumahkan karyawannya, atau meliburkan berganti karena produksi juga menurun. Sehingga tidak menambah karyawan atau tidak ada lowongan kerja. Lowongan kerja yang tersedia sebagian besar adalah operator produksi dan kurang diminati calon tenaga kerja.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebesar **Rp.2.321.000.000,-** atau **20,20 %** dari total pagu sebesar **Rp.11.487.200.000,-**

Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebesar **Rp.6.493.727.936,-** Sehingga dapat efisiensi biaya sebesar **Rp.38.957.250,- atau 1,67**

%

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 3 Adalah

1. Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas , Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

- a. Pelatihan keterampilan tenaga kerja
- b. Pembangunan gedung dan sarana prasarana BLK
- c. Penyebarluasan informasi tenaga kerja
- d. Surveillance ISO 9001:2015
- e. Rehabilitasi gedung BLK
- f. Pengadaan sarana dan prasarana BLK
- g. Pemberangkatan transmigrasi penduduk asli Kabupaten Karanganyar
- h. Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)
- i. Pelatihan produktivitas tenaga kerja
- j. Pembinaan dan penempatan tenaga kerja
- k. Skill Development Center (SDC) Kabupaten Karanganyar

2. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

- a. Fasilitasi prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial
- b. Pemberdayaan LK Tripartit

- c. Pembinaan persyaratan kerja dan peningkatan kesejahteraan pekerja
Deteksi dini kerawanan perusahaan



Gambar 3.5
Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta



Gambar 3.6
Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta

- d. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya kinerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi, usaha kecil dan menengah

Tolok ukur capaian sasaran strategis 4, terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu : Nilai SAKIP dan Nilai IKM. Capaian kinerja Sasaran Strategis 4 tertera pada tabel beriku.

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Kategori
		Target	Realisasi	Capaian %	
1	Nilai SAKIP	61.00	66,08	108,33	Sangat Baik
2	Nilai IKM	82,00	87,84	107,12	Sangat Baik

Nilai SAKIP pada tahun 2020 adalah 66,08. Ini melebihi dari target sebesar 61.00. Capaian kinerja 108,33 % sehingga masuk pada kategori **sangat baik**. Capaian Kinerja Nilai Sakip merupakan penilaian dari tim review APIP Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan rekomendasi APIP, maka ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditindaklanjuti pada laporan SAKIP 2020.

Nilai Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 sebesar 87,84. Hal ini melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 82. Capaian kinerja sebesar 107,12. Sehingga masuk pada kategori **sangat baik**.

Nilai Kepuasan Masyarakat diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh masyarakat yang menerima layanan dari Dinas. Unsur dalam Standar Kepuasan Masyarakat meliputi persyaratan, sistem mekanisme prosedur, waktu

penyelesaian, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis layanan, kompetensi pelaksana, penanganan pengaduan saran masukan, sarana prasarana.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah sebesar **Rp.2.424.138.350,-** atau **21,10%** dari total pagu sebesar **Rp.11.487.200.000,-**

Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah sebesar **Rp.2.340.899.327,-** Sehingga dapat efisiensi biaya sebesar **Rp.83.239.023,-** atau **3,43 %**

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 4 Adalah

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Penyediaan jasa surat menyurat
 - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
 - d. Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - e. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
 - f. Penyediaan alat tulis kantor
 - g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - i. Penyediaan makanan dan minuman
 - j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam/luar daerah
 - k. Penyediaan Cetak Karcis
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - a. Pengadaan peralatan gedung kantor

- b. Pengadaan Komputer
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - d. Pemeliharaan komputer
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- a. Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Rangka Peningkatan Kinerja
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
- a. Penyusunan laporan barang inventarisasi
 - b. Penyusunan Pelaporan Pengelolaan Keuangan SKPD
 - c. Fasilitasi Penyusunan LPT SKPD
 - d. Penyusunan LKJIP
 - e. Penyusunan Dokumen Penilaian Resiko
5. Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi
- a. Pengelolaan / Pemeliharaan Website
 - b. Fasilitasi Pengelolaan PPID

2. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 dan 2020

Perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2019 dan 2020 dapat diketahui pada tabel berikut

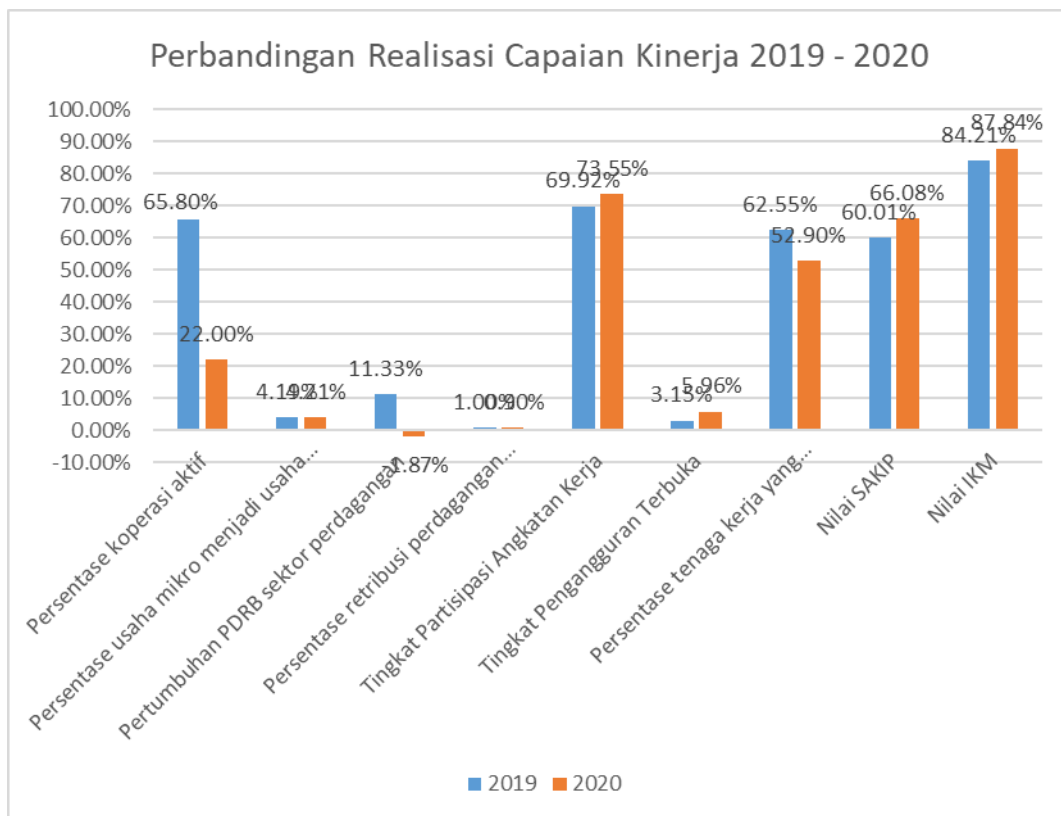
Tabel 3.7

Perbandingan Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 dan 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2019	2019
1	2	3	4
Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha	Persentase koperasi aktif	65.80%	22.00%

kecil dan pengelolaan kelembagaan koperasi yang berkualitas.	Persentase usaha mikro menjadi usaha kecil	4.19%	4.21%
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana perdagangan	Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	11.3%	-1.87%
	Persentase retribusi perdagangan dalam PAD	1.0%	0.90%
Meningkatnya pelayanan tenaga kerja, calon tenaga kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	69.92	73.55
	Tingkat Pengangguran Terbuka	3.15	5.96
	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	62.55	52.90%
Meningkatnya kinerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi, usaha kecil dan menengah	Nilai SAKIP	60.01	66.08
	Nilai IKM	84.21	87.84

Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2019 dan 2020 tersebut dapat diketahui pada grafik berikut.



Gambar 3.7
Perbandingan Pengukuran Capaian Kinerja 2019 -2020

a. Perbandingan Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 pada tahun 2019 dan 2020

Indikator Persentase koperasi aktif pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya pendampingan koperasi yang lebih maksimal dibandingkan tahun 2019. Di Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah terdapat Petugas Penyuluh Koperasi Lapangan yang bertugas membina koperasi di lapangan. Petugas ini

yang mendata keberadaan koperasi di Kab Karanganyar, sehingga dapat diketahui kondisi koperasi yang benar-benar aktif.

Perkembangan capaian indikator persentase usaha mikro menjadi usaha kecil mengalami sedikit peningkatan di tahun 2020, ini disebabkan pada tahun 2020 pembinaan terhadap usaha mikro semakin baik, dari pemberian bantuan modal maupun bentuk peningkatan promosi usaha mikro dan jalinan kemitraan. Jalinan kemitraan yang difasilitasi Dinas adalah kemitraan dengan Indomaret, kerjasam dengan Grab utk layanan beli dan antar dari pelaku usaha selaku penjual/ produsen pada pembeli.

b. Perbandingan Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Pada Tahun 2019 dan 2020

Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan menurun. Pada 2019 sebesar 11,33 dan tahun 2020 sebesar -1,87. Hal ini juga disebabkan situasi ekonomi yang tidak stabil karena adanya pandemi covid 19.

Capaian indikator retribusi perdagangan dalam PAD mengalami penurunan. Pada tahun 2019 sebesar 1% dan tahun 2020 sebesar 0,9%. Penurunan ini juga disebabkan kondisi pandemi yang sedang terjadi di tahun 2020.

c. Perbandingan Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 pada Tahun 2019 dan 2020

Capaian kinerja Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sebesar 69,92 dan tahun 2020 sebesar 73,55. Kenaikan ini menunjukkan bahwa jumlah ketersediaan tenaga kerja semakin meningkat.

Capaian tingkat pengangguran terbuka mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 sebesar 3.15 dan tahun 2020 sebesar 5.96. Kenaikan nilai ini justru merupakan hal yang tidak kondusif, karena menunjukkan makin tingginya penduduk usia kerja yang tidak mempunyai pekerjaan. Hal ini disebabkan pada saat pandemi banyak pekerja yang mengalami putus hubungan kerja.

Capaian kinerja persentase penempatan tenaga kerja mengalami penurunan. Pada tahun 2019 sebesar 62.55 dan tahun 2020 sebesar 52.90. Penurunan dikarenakan pada awal pandemi covid-19 banyak perusahaan yg merumahkan karyawannya atau meliburkan berganti karyawannya karena produksi juga menurun, sehingga tidak menambah karyawan atau tidak ada lowongan kerja. Lowongan kerja yg tersedia sebagian besar adalah operator produksi, dan kurang diminati pencari kerja

d. Perbandingan Pengukuran Capaian Kinerja sasaran Strategis 4 Tahun 2019 dan 2020

Nilai SAKIP mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 sebesar 60,01 dan meningkat di tahun 2020 sebesar 66.08. Kenaikan ini didukung adanya komitmen untuk memperbaiki dari hasil reviwé dan rekomendasi APIP.

Nilai IKM mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 sebesar 84,21 dan tahun 2020 sebesar 87,84. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat meningkat karena kualitas dinas dalam memberikan pelayanan pada masyarakat juga meningkat. Dinas telah melakukan berbagai perbaikan kinerja sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat

B. Realisasi Anggaran dan Efisiensi

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2020, didukung dengan anggaran sebesar Rp. 11.487.200.000 (Sebelas belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus ribu rupiah).

Penggunaan anggaran dalam mendukung capaian sasaran strategis dijelaskan pada tabel berikut

Tabel. 3. 8
Anggaran Biaya dalam mendukung Sasaran Stategis Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2020

Sasaran Strategis	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi
Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil dan pengelolaan kelembagaan koperasi yan berkualitas	Program Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	157,150,000	154.385.000	2.765.000
Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Perdagangan	Program Pengembangan Perdagangan dan pengelolaan pasar	6.584.911.650	6.493.727.936	91.183.714
Meningkatnya pelayanan tenaga kerja, calon tenaga kerja	Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas , Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	2.424.138.350	2.340.899.327	83.239.023

Meningkatnya kinerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja bidang perdagangan, tenaga kerja, koperasi, usaha kecil dan menengah	Program pelayanan administrasi perkantoran	1.915.992.219	1.845.397.077	70.595.142
	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	462.646.131	450.195.000	12.451.131
	Program kapasitas sumber daya aparatur	-	-	0
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	40.500.000	40.462.750	37.250
	Program pemanfaatan teknologi informasi	5.000.000.00	4.884.550.00	155.450

C. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM dapat diketahui pada table berikut.

Tabel 3.9
Pendapatan Asli Daerah Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM

		Anggaran	Realisasi	Persentase
4	Pendapatan	2.095.653.604.000	2.120.396.199.518	115,3%
4.1	Pendapatan Asli Daerah	341.722.577.000	384.682.551.684	
4.1.2	Pendapatan	11.266.768.000	13.878.511.187	

	Retribusi Daerah			
4.1.2.02	Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan	593.656.000	624.010.770	
4.1.2.06	Retribusi pelayanan pasar	2.000.781.462	2.396.312.300	
4.1.2.15	Retribusi pemakaian kekayaan daerah	386.710.888	444.838.201	
4.1.2.19	Retribusi tempat khusus parkir	218.219.650	227.925.865	
4.1.2.32	Retribusi perpanjangan izin memperkerjakan tenaga asing (IMTA)	100.000.000	133.235.202	
4.1.4	Lain-lain PAD yang sah	161.033.678.000	178.668.446.340,37	
	Hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah	1.224.000.000	1.768.669.500	
4.1.4.19	Lain-lain PAD yang sah lainnya	621.294.000	2.992.974.798,37	

Sumber pendapatan Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah yang mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD) 2020, antara lain :

- a. Retribusi pelayanan pasar

Objek retribusi pelayanan pasar adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional/ sederhana berupa pelataran, los, kios dan sarana prasarana yang dikelola Pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk pedagang.

b. Retribusi pelayanan persampahan/ RKK

Berdasarkan Perda No 3 Tahun 2011, retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan adalah pembayaran atas jasa penyelenggaraan pelayanan persampahan/ kebersihan.

c. Retribusi parkir khusus

Pelayanan tempat khusus parkir yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah daerah. Subjek retribusi tempat khusus parkir adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/memanfaatkan pelayanan pemakaian tempat khusus parkir.

d. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Retribusi pemakaian Kekayaan Daerah merupakan retribusi yang dipungut atas pemakaian barang milik daerah/kekayaan daerah. Dalam hal ini berupa MCK.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Hasil pengukuran kinerja Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tahun 2020, meliputi 4 (empat) sasaran strategis dengan 9 (sembilan) indikator sebagai berikut.

1. Capaian kinerja > 100% kategori “sangat baik” sebanyak 3 (tiga) indikator sasaran.
2. Capaian kinerja 75% - 100% kategori “baik” sebanyak 1 (satu) indikator sasaran.
3. Capaian kinerja 55% - 74% kategori “cukup” sebanyak 2 (dua) indikator sasaran.
4. Capaian kinerja < 55% kategori “kurang” sebanyak 3 (tiga) indikator sasaran.

B. TINDAK LANJUT REKOMENDASI

1. Bidang Penempatan dan Pelatihan Tenaga Kerja :
 - a. Penciptaan kesempatan kerja melalui program-program pemerintah
 - b. Peningkatan kinerja industri agar dapat meningkatkan daya serap tenaga kerja
 - c. Pengembangan kebijakan pendukung pasar kerja melalui informasi pasar kerja
 - d. Mendorong terciptanya kesempatan kerja seluas-luasnya dan merata dalam sektor-sektor pembangunan

- e. Fasilitasi dan pengembangan lembaga kursus/pelatihan tenaga kerja
 - f. Peningkatan peran serikat pekerja dalam fasilitasi perselisihan hubungan industrial
 - g. Peningkatan MOU dengan daerah tujuan transmigrasi lainnya.
 - h. Peningkatan kerja sama dengan daerah tujuan transmigrasi dalam hal penyediaan sarana prasarana di lokasi transmigrasi.
2. Bidang Perdagangan dan Pasar :
- a. Meningkatkan kelancaran sistem distribusi barang dan jasa kebutuhan dasar masyarakat;
 - b. Peningkatan pemantauan harga-harga kebutuhan pokok menjelang hari raya dan hari-hari besar keagamaan;
 - c. Mengoptimalkan kerjasama kemitraan dalam perdagangan;
 - d. Mengoptimalkan penyiaran dan informasi pasar kepada masyarakat;
 - e. Meningkatkan kemampuan SDM dalam pengelolaan ekspor dan impor;
 - f. Mengembangkan sentra-sentra industri potensial daerah;
 - g. Meningkatkan pengaturan dan pembinaan serta penyediaan tempat usaha bagi PKL sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - h. Mengoptimalkan pendapat retribusi pasar
 - i. Melakukan revitalisasi dan pemetaan fasilitas perdagangan di pasar daerah
 - j. Menciptakan pasar daerah yang bersih, tertib, nyaman dan aman
 - k. Meningkatkan kemampuan SDM pengelola pasar daerah
 - l. Melakukan regulasi tarif retribusi pasar

3. Bidang Koperasi dan UKM :
 - a. Meningkatkan daya saing usaha koperasi dan UKM;
 - b. Meningkatkan akses koperasi dan UKM terhadap pembiayaan dan permodalan serta pemasaran;
 - c. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap koperasi;
 - d. Meningkatkan kemitraan antar koperasi dan UKM maupun dengan badan usaha lainnya.
 - e. Melakukan pendataan dan pembinaan koperasi sebagai langkah awal untuk melakukan penghapusan koperasi yang tidak aktif sama sekali.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2020 Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karanganyar semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

KARANGANYAR, JANUARI 2021

KEPALA DINAS PERDAGANGAN, TENAGA KERJA,
KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN KARANGANYAR



MARTADI, S.Sos., M.M
Pembina TK. I
NIP. 19650323 198908 1 001